

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi di bidang otomotif, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan teknologinya guna menarik minat masyarakat pada produk yang dihasilkannya. Dengan persaingan yang ketat di bidang otomotif maka perusahaan-perusahaan berusaha mengoptimalkan dalam hal efisiensi produksi guna dapat menurunkan harga suatu produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Harga-harga yang ditawarkan perusahaan-perusahaan otomotif memberikan dampak yang positif kepada masyarakat untuk memiliki produk tersebut. Dengan kenyataan yang ada, hal ini dapat meningkatkan penjualan suatu perusahaan otomotif. Peningkatan penjualan perusahaan ini mengindikasikan bahwa investor memiliki ekspektasi yang positif atas kinerja dunia usaha otomotif. Ekspektasi positif investor atas kinerja emiten pun membawa pada trend harga saham yang cenderung meningkat.

Peningkatan harga saham perusahaan otomotif menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham tersebut. Investasi dalam saham ada dua macam yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham biasa merupakan jenis efek (surat berharga) yang paling dikenal oleh investor karena menawarkan dua jenis keuntungan yaitu *capital gain* dan *dividen*. Meskipun menawarkan dua keuntungan, investasi dalam saham ini memiliki risiko kerugian dan

terkadang berbanding balik dengan keuntungan yang akan diraih, karena itu investor bisa kehilangan semua modal yang diinvestasikannya. Hal itu dapat disebabkan oleh kurang pengalaman dan analisa seorang investor dalam melakukan investasi di bursa saham. Selain itu juga dapat disebabkan kinerja keuangan perusahaan yang merosot dan merugi setiap tahunnya yang mempengaruhi nilai perusahaan (harga saham).

Sebelum melakukan investasi di bursa saham, investor harus melakukan analisa pasar untuk menilai harga suatu saham karena melakukan investasi dalam saham bersifat spekulatif, yaitu banyak mengandung risiko. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pergerakan harga saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham selalu menalami fluktuasi, naik dan turun dari satu ke waktu yang lain, namun tidak ada harga saham yang meningkat terus menerus dan juga tidak ada harga saham terus menerus turun, yang ada adalah harga meningkat dan menurun sesuai dengan polanya yang berlaku. Penurunan dan kenaikan ini terjadi oleh beberapa hal yang berkaitan seperti lingkungan secara umum (politik, ekonomi, sosial, pertahanan dan keamanan) dan lingkungan intern perusahaan.

Saham perusahaan yang efektif akan memberikan keuntungan kepada investor dari adanya return saham yaitu *dividen* dan *capital gain*. Sebaliknya

perusahaan yang tidak efektif jarang diminati investor walaupun harga setiap sahamnya murah.

Salah satu indikator kinerja perusahaan yang sangat penting untuk diketahui investor dalam menilai saham yang akan dibelinya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Earning Per Share* (EPS) yaitu keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dipegangnya. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator kinerja perusahaan lainnya yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap periodenya. Dari EPS dan NPM tersebut, investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham pada suatu perusahaan. Dari situ pula investor diharapkan bisa mendapatkan return saham yang menguntungkan.

Selain menarik perhatian komunitas keuangan para investor dan calon investor yang potensial, EPS dan NPM juga digunakan manajemen perusahaan sebagai alat sebagai tolak ukur kesejahteraan dari pemilik dan mempergunakannya sebagai salah satu dasar bagi perusahaan untuk memutuskan pembagian deviden.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor otomotif sudah tercantum di Bursa Efek Jakarta (BEJ) antara lain : FT. Andhi Candra Automotive products Tbk; PT. Astra International Tbk; PT. Astra Otoparts Tbk; PT. Branta Mulia Tbk; PT. Gajah 'Tunggal Tbk; PT. Goodyear Indonesia Tbk; PT. GT. Petrochem Industries Tbk; PT. Hexindo Adiperkasa Tbk; PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk; PT. Indospring Tbk; PT.

Intraco Penta Tbk; PT. Multi Prima Sejahtera Tbk; d/h PT. Lippoo Enterprises Tbk; PT. Nipress Tbk; PT. Prima Alloy Steel Tbk; PT. Selamat Sempurna Tbk; PT. Sugi Samapersada Tbk; PT. Tunas Ridean Tbk; PT. United Tractor Tbk yang menghasilkan produk-produk otomotif seperti mobil, motor, dan truk serta menghasilkan produk-produk pendukung dari produk otomotif tersebut yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat.

Secara umum, pada industri sektor otomotif tersebut memberikan EPS dan NPM yang berbeda-beda. Hal ini dilihat dari kecenderungan besar kecilnya EPS dan NPM dalam laporan laba rugi masing-masing perusahaan pada periode 2002-2003. Situasi tersebut mungkin saja tergantung kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masing-masing perusahaan.

Penulis melihat bahwa situasi di atas dan aspek *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) bagi industri otomotif menjadi suatu hal yang cukup menarik untuk diteliti. Hal ini disebabkan perusahaan yang mampu memberikan laba setiap lembarnya dan memberikan laba bersih yang besar sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dalam rangka menyusun skripsi, dengan memberikan judul skripsi sebagai berikut :

“Pengaruh Perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin*

(NPM) Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus pada 18 Perusahaan Otomotif di PT. Bursa Efek Jakarta)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?
2. Seberapa besar pengaruh perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara multiple terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai *earning per share*, *net profit margin* dan harga saham suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi,

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap perubahan harga saham

2. Untuk menganalisis perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara multiple terhadap perubahan harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat memahami dari teori yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan *real* di lapangan. Dan juga dapat diperoleh gambaran seberapa jauh faktor pengaruh perubahan *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi emiten atau perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan perusahaan yang akan mempengaruhi perubahan harga saham.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemodal (*investor*) yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan dalam rencana melakukan investasi atau pembelian saham.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam setiap penyusunan skripsi tentunya tidak akan mungkin terlepas dari adanya suatu sistematika untuk memudahkan pemahaman

maupun penelaahan terhadap isi skripsi. Berikut akan penulis sampaikan sistematika skripsi yang terdiri dari lima bab.

Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang : latar belakang masalah yang merupakan uraian tentang aspek-aspek yang diungkapkan berupa fenomena-fenomena yang menjadi masalah penelitian; perumusan masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang didasarkan pada ruang lingkup permasalahan yang diteliti; tujuan dan manfaat penelitian merupakan jawaban terhadap rancangan yang akan dikaji dalam penelitian; metode penelitian menjelaskan mengenai cara yang digunakan dalam melakukan penelitian; serta sistematika skripsi yang berisi garis besar skripsi ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang : analisis laporan keuangan; jenis-jenis rasio keuangan; *Earning Per Share* (EPS) yang menguraikan berbagai pengertian dan pendapat-pendapat; *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham; serta pengaruh perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang : kerangka pemikiran; populasi dan sampel; data dan sumber data; variabel penelitian; metode analisis data; serta rancangan pengujian hipotesis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang : deskripsi data; asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang menguraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan penelitian; pembahasan yang mengungkapkan hasil-hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang : kesimpulan yang berisi kesimpulan yang telah teruji dalam penelitian; saran.